

ANALISIS MINAT MASYARAKAT DESA TAMBAKMEKAR MENGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH

Tika Nurhayati^{1*}, Syifa Nurlatifah², Udin Wahrudin³
^{1,2,3}STEI AL-AMAR SUBANG, tikanurhayati188@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Masyarakat Desa Tambakmekar ialah Desa Wisata di kabupaten Subang. Masyarakat mayoritas beragama islam serta letak wilayah Desa Tambakmekar yang terdapat pondok pesantren, masih terbilang rendahnya minat terhadap bank syariah. Penelitian ini menjelaskan faktor apa saja yang menjadi kurang minatnya masyarakat Desa Tambakmekar terhadap penggunaan produk perbankan syariah. Penulis menggunakan metode kualitatif pada penelitian ini, dimana penulis mengumpulkan semua sumber untuk pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang sesuai dengan pembahasan. Pada kajian ini peneliti berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dibuat, dapat disimpulkan bahwa faktor kurang minatnya masyarakat Desa Tambakmekar untuk penggunaan produk perbankan syariah salah satunya lokasi bank syariah yang cukup jauh dijangkau dan faktor yang menjadi dominan yaitu, masih melekatnya system konvensional dalam pemikiran setiap masyarakat. Kurangnya pengetahuan dan lingkungan sangat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan produk bank syariah. Sebagian masyarakat Desa Tambakmekar menggunakan produk-produk bank syariah diluar bank syariah. Seperti sistem bagi hasil di lahan pertanian masih menjadi sebuah kebiasaan warga setempat.

Kata Kunci: Faktor; Bank Syariah; Penggunaan Produk.

Abstract: The Tambakmekar Village community is a Tourism Village in Subang district. The majority of the people are Muslim and the location of the Tambakmekar Village area where there are Islamic boarding schools, there is still low interest in Islamic banks. This study explains what factors make the Tambakmekar Village community less interested in the use of Islamic banking products. The author uses a qualitative method in this study, where the author collects all sources for direct observation of the research object in accordance with the discussion. In this study, researchers based on the results of the discussion that has been made, it can be concluded that the lack of interest of the people of Tambakmekar Village in using Islamic banking products, one of which is the location of Islamic banks which are quite far to reach and the dominant factor, namely, the conventional system is still attached to the thinking of every community. Lack of knowledge and environment greatly affect a person in using Islamic bank products. Some of the people of Tambakmekar Village use sharia bank products other than sharia banks. Such as the sharing system on agricultural land is still a habit of local residents.

Keywords: Factor; Islamic Bank; Product Use.

Article History:

Received: 05-12-2022

Revised : 05-01-2023

Accepted: 06-02-2023

Online : 09-03-2023

A. PENDAHULUAN

Perkembangan bank syariah di Indonesia cukup jauh lebih baik dari tahun ke tahun. Kehadiran bank syariah banyak memberikan manfaat bagi banyak orang terutama penduduk muslim yang ingin bertransaksi berlandaskan prinsip syariah Islam. Bank syariah menawarkan produk-produk kepada masyarakat menurut (Karim, 2014) besarnya termasuk ke dalam 3 kategori sesuai penggunaannya. Pertama, ada financing yang dilakukan menggunakan perpindahan kepemilikan barang (*transfer of property*). Laju laba bank disepakati di awal sehingga menjadi harga jual awal. Kedua, ada juga *funding* untuk tempat menyimpan dan terakhir, ada jasa tujuannya untuk memudahkan kegiatan pembiayaan.

Ada banyak faktor konsumen untuk membeli barang atau jasa, tidak hanya karena permintaan, tetapi juga faktor pribadi, faktor psikologis dan sosial juga merupakan faktor yang dipertimbangkan konsumen ketika memilih produk. Faktor pribadi meliputi karakteristik pribadi seperti usia dan tahap pembeli dalam siklus pembeli, pekerjaan, status ekonomi, gaya hidup dan situasi keuangan (Sunyoto, 2015). Sikap konsumen juga mempengaruhi minat terhadap bank syariah seperti berdasarkan Menurut James F. Engel dalam (Sudirman, 2020) bahwa perilaku konsumen berarti tindakan-tindakan tersebut. Perilaku ini menurut Volkens dalam (Fasa, 2020) yang mengemukakan sama dengan nasabah memilih minat menggunakan produk perbankan syariah. Pilihan nasabah terhadap produk perbankan syariah, kemudian memutuskan dan pada akhirnya memutuskan bank dan produk syariah mana yang sesuai dengan kebutuhannya dan dapat menguntungkan nasabah tersebut.

Desa Tambakmekar Kecamatan Jalancagak merupakan Desa yang terletak pada selatan Kabupaten Subang. Desa Tambakmekar termasuk salah satu desa di Subang yang letaknya lebih jauh dari pusat kota, yakni 13 kilometer. Mengingat pembangunan gedung perkantoran kabupaten Subang saat ini hanya terkonsentrasi di kawasan perkotaan Subang, agak sulit bagi sebagian warga Desa Tambakmekar untuk ikut memanfaatkan fasilitas yang disediakan pemerintah.

Tabel 1.1

Data jumlah kantor Bank Syariah

Sebaran Jaringan Kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah - SPS Juli 2022 (Distribution of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit Network by Region)			
Kelompok Bank / Group of Banks	KPO/KC HOO/BO	KCP/UPS SBO/SSU	KK CO
Bank Umum Syariah / Sharia Commercial Bank	481	1 154	176
1 Jawa Barat	64	196	22
2 Banten	20	49	9
3 DKI Jakarta	63	111	32
4 Yogyakarta	9	20	10

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan (OJK)., 2020)

Pada Juli 2022, terdapat 64 kantor KPO atau kantor pusat bank umum syariah di Jawa Barat, 196 kantor kantor pusat KCP dan 22 kantor KK atau kas. Jumlah penduduk Kabupaten Subang pada tahun 2016 sebanyak 1546000,00 jiwa, berjenis kelamin perempuan 3364 jiwa dan penduduk desa muslim Tambakmekar sebanyak 6767 jiwa pada data tahun 2018. Namun yang tercatat memiliki rekening di bank syariah sebanyak 5 orang yang diambil sampelnya dari kader desa dan RT&RW. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tambakmekar kurang berminat terhadap perbankan syariah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor pengetahuan, faktor agama, faktor lokasi dan faktor pendapatan.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya telah menjadi salah satu bahan referensi bagi penulis untuk mengkaji topik ini. Penulis menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan penulis dari penelitian sebelumnya. Pada tahun 2019, (Labela, 2019) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Manfaat Penggunaan Produk Perbankan Syariah Pada Masyarakat Desa Sampung". Penelitian tersebut menghasilkan pengaruh positif dan signifikan variabel lokasi terhadap kurangnya minat masyarakat desa Sampung dalam menggunakan produk perbankan syariah sangat rendah dari perhitungan data wawancara yang dilakukannya. Namun terdapat perbedaan dalam melakukan penelitian seperti yang dilakukan penelitian terdahulu, melakukan wawancara langsung ke masyarakat menanyakan perihal alasan mereka menggunakan atau tidak produk perbankan syariah. Sampel yang digunakan dalam wawancaranya yaitu seluruh masyarakat desa yang menjadi tempat penelitiannya. Namun hanya beberapa orang atau tokoh yang dicantumkan dalam jurnalnya, orang-orang yang menurutnya mempunyai pengaruh dalam membantunya memperkuat pendapatnya. Sedangkan, pada penelitian yang saya buat, sampel yang digunakan untuk sumber data yaitu diambil dari perangkat desa yang berjumlah 10 orang serta RT & RW yang berjumlah 35 orang. Dan mayoritas jawaban mereka terkendala lokasi serta waktu yang digunakan untuk mengurus pembuatan rekening yang mereka pikir akan memakan waktu lama.

Pada penelitian (Samsudin, 2017) yang berjudul "Analisis Minat Masyarakat terhadap produk perbankan syariah di kabupaten Tangerang" didapatkan temuan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam memilih perbankan syariah dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima dan koefisien dampaknya adalah 2,529. Variabel agama mempunyai pengaruh positif terhadap minat masyarakat memilih perbankan syariah dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan koefisien 2,835. Variabel lokasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih perbankan syariah dengan signifikan $0,530 > 0,05$, H_a ditolak H_0 diterima. dan variabel bagi hasil yang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam memilih perbankan syariah memiliki signifikansi $0,164 > 0,05$ sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif merupakan rumusan masalah yang mengarahkan agar bisa mengamati atau merekam secara menyeluruh dan mendalam. Menurut Tanzeh yang dikutip (Arifudin, 2019) bahwa data yaitu sebuah informasi yang dicatat dan mereka dapat dipisahkan dari data lain dan dianalisis dengan benar oleh program yang telah ditentukan sebelumnya. Lebih lanjut menurut Tanzeh yang dikutip (Arifudin, 2018) mengatakan bahwa pengumpulan data merupakan proses yang digunakan penulis untuk mendapatkan data yang diinginkan. Tujuan dari metode penelitian ini untuk membantu penulis mendapatkan data-data yang sesuai. Teknik yang dilakukan antara lain :

1) Observasi

Langkah awal yang dilakukan penulis yaitu observasi. observasi merupakan proses penelitian yang berkaitan langsung dengan fenomena yang diteliti (Rusmana, 2020). Bentuk yang tidak terstruktur, peneliti mengamati dari segala aspek kejadian yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Tanjung, 2023). Dapat disimpulkan observasi merupakan Pengumpulan data melalui penelitian lapangan langsung. Segala bentuk observasi dilakukan dengan berkunjung ke lokasi penelitian yang sedang diteliti. Pada dasarnya tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, kegiatan yang terjadi, orang-orang yang berhubungan dengan lingkungan, serta kegiatan dan sikap yang diperlihatkan (Herdiansyah, 2015).

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik kedua yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data. Wawancara adalah percakapan antara dua atau lebih pewawancara dengan maksud dan tujuan tertentu, sering disebut wawancara. sebagai penanya atau pemberi pertanyaan kepada yang di wawancarai atau (*interviewer*) sebagai pemberi jawaban atas semua pertanyaan yang diberikan (Suwandi, 2010).

3) Dokumentasi

Langkah terakhir yang penulis lakukan untuk mengumpulkan semua data yaitu dokumentasi. Dengan dokumentasi penulis juga menganalisis semua data yang didapatkan. Pengertian dokumentasi sendiri adalah kumpulan informasi yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang digunakan sebagai bahan analisis penelitian ini. Menurut Arikunto sebagaimana dikutip (Arifudin, 2023), metode dokumenter adalah metode untuk mencari informasi tentang sesuatu yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, tulisan, dan dokumen yang mungkin berisi informasi tentang penelitian.

Menurut muhadjir yang di kutip dalam (Arifudin, 2022) menganalisis data ialah kegiatan yang dilakukan untuk mencari serta menyusun catatan yang sudah di dapatkan dari hasil penelitian dengan secara sistematis. Dengan menganalisis semua data yang sudah terkumpul tentunya akan mempermudah penulis dari penelitian tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara administratif Desa Tambakmekar terletak di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang dan berbatasan dengan desa tetangga.

Tabel 1.2
Posisi Desa Tambakmekar dengan batas antar Desa

BAGIAN	DESA
sisi utara	Desa cijambe
di sisi selatan	Desa tambakan
bagian timur	Desa kumpay
sisi barat	Desa bunihayu

Sumber: Data Monografi Desa Tambakmekar Tahun 2022.

Tabel tersebut merupakan batas antar desa, dibagian utara, selatan, timur dan barat dari kabupaten Subang. Data administrasi tahun 2018 jumlah penduduk desa Tambakmekar terdiri dari jumlah KK 6839 kepala keluarga, laki-laki 3473 jiwa, dan perempuan 3364 jiwa serta penduduk muslim Desa Tambakmekar 6767 jiwa pada tahun 2018.

Desa Tambekmekar merupakan daerah pertanian, sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani atau bercocok tanam. Selain bidang tersebut, masyarakat Desa Tambakmekar meruapaka Desa Wisata sehingga dapat membantu UMKM kecil yang ada. Mayoritas penduduk yang bekerja sebagai petani, yang menggunakan salah satu produk perbankan non syariah yaitu sistem bagi hasil. Masyarakat setempat menggunakan sistem bagi hasil dengan kontrak, serta terdapat *mudharib* dan *sahibul maal*.

Dalam produk perbankan syariah terdapat akad *mudharabah*, Prinsip yang digunakan dalam akad ini adalah pihak pertama pemilik dana atau biasa dikenal dengan *Sahibul Mal*. Pihak kedua yaitu biasa disebut *Mudharib* yang mengelola kegiatan keuangan dari keuntungan yang diperoleh melalui Akad Bagi Hasil. adalah Risiko pemilik uang sampai terbukti. *Mudharib* melakukan hal-hal di luar akad aslinya (Ibrahim, 2014).

Konsep *mudharabah* dibentuk agar memudahkan orang-orang yang tidak mempunyai modal serta orang-orang yang terbatas akan keahliannya, karena mayoritas memiliki harta namun kurang dalam mnegelolanya. Dan sebaliknya, ada yang tidak mempunyai harta atau modal namun memiliki keahlian untu mengelolanya. Maka islam memperbolehkan kerjasama ini selagi keduanya melakukannya sesuai dengan syariah islam. Akad ini juga sering terjadi pada masyarakat Desa

Tambakmekar, meskipun di sebagian masyarakat akad *mudharabah* asing didengar. Namun, tidak dipungkiri kerjasama dengan sistem bagi hasil dibidang pertanian yang mereka geluti termasuk kedalam akad ini.

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat desa Tambakmekar dalam menggunakan produk perbankan syariah adalah:

a) Pengetahuan

pengetahuan adalah segala informasi yang dimiliki oleh Komunitas tentang berbagai produk dan layanan serta informasi lain yang terkait dengan produk dan layanan tersebut, dan penggunaan Anda sebagai konsumen. maka sosialisasi sangat penting untuk mengedukasi masyarakat sekitar tentang bank syariah ini. Sosialisasi harus melibatkan pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat untuk memperkenalkan bank syariah kepada masyarakat (Labela, 2019).

b) Produk

Produk adalah hasil dari proses produksi yang memiliki ciri mengenai warna, harga, nama baik produsen, nama baik bisnis, dan layanan manufaktur yang diterima konsumen untuk memenuhi keinginan tersebut (Tanjung, 2020).

Konsumen tidak membeli barang atau jasa, mereka membeli utilitas dan nilai dari barang atau jasa tersebut. Sesuatu yang ditawarkan menunjukkan beberapa manfaat yang dapat diperoleh konsumen dari membeli suatu barang atau jasa. Tawaran itu dibagi menjadi empat yaitu : Benda nyata, Barang material dengan jasa, Layanan inti mencakup produk dan layanan tambahan, serta Jasa Murni (Adam, 2015).

c) Lokasi

Penentuan lokasi merupakan sebuah keputusan penting dalam bisnis, yang tujuannya adalah untuk menarik pelanggan ke suatu tempat dengan memuaskan kebutuhannya. Menurut (Bairizki, 2021) bahwa lokasi merupakan fungsi strategis karena dapat menentukan pencapaian tujuan unit bisnis. Pemilihan yang tepat dapat mendatangkan banyak keuntungan bagi perusahaan.

d) Pendapatan

Penghasilan bisa didefinisikan sebagai hal apa saja dari memperoleh berbagai jenis usaha baik berupa jasa maupun benda (Sukirno, 2016).

e) Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh dalam menentukan minat seseorang karena manusia makhluk sosial yang setiap harinya berinteraksi dengan sesama manusia lain. Menurut (Sofyan, 2020) bahwa peran minat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dari setiap orang.

f) Religiusitas

Banyak diantaranya yang bisa akan segalanya, tetapi kurangnya perilaku religiusitas dalam dirinya hal tersebut mampu mempengaruhi minat seseorang pula. Mengingat minat seseorang merupakan hasrat atau kecenderungan hati terhadap sesuatu, rasa tertarik untuk bisa memilikinya sehingga disertai rasa senang (Ariana, 2016).

Faktor yang mempengaruhi minat seseorang sangat erat kaitannya dengan perasaan dan emosi (Ulfah, 2021). Jadi jika seseorang merasa puas dan senang dengan produk tersebut, hal ini akan menguntungkan bagi perusahaan tersebut sebab akan banyak yang tertarik memilih produk tersebut. Sedangkan, ketidakpuasan menjadi salah satu penyebab hilangnya minat masyarakat terhadap produk tersebut (Ariana, 2016).

Faktor-faktor diatas menjadi mayoritas jawaban masyarakat Desa Tambakemkar dari wawancara yang penulis lakukan. Hasilnya variabel lokasi yang menjadi dominan alasan tidak menggunakan produk perbankan syariah. Selain itu, agama, lingkungan dan budaya serta pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah menjadi faktor yang dominan dibalik kurangnya minat masyarakat Desa Tambakemkar.

D. SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan beberapa pembahasan mengenai “Analisis Minat Masyarakat Desa Tambakemkar Dalam Menggunakan Produk Perbankan syariah” dapat disimpulkan sebagai berikut : a) Minat warga Desa Tambakemkar terhadap produk bank syariah relatif kecil. Desa Tambakemkar yang mayoritas muslim, dengan jumlah KK sebesar 6839 Kepala Keluarga, laki-laki 3473 jiwa, dan perempuan 3364 jiwa serta penduduk muslim desa Tambakemkar 6767 jiwa Pada data tahun 2018. Namun yang tercatat memiliki rekening pada perbankan syariah yaitu 5 orang dari sampel yang diambil dari perangkat desa serta RT & RW, serta b) Pengetahuan, produk, lokasi, pendapatan, lingkungan dan religiusitas merupakan faktor penyebab masyarakat desa Tambakemkar kurang berminat menggunakan produk perbankan syariah. Namun, yang terpenting dari keenam faktor tersebut adalah pengetahuan, agama, lokasi dan pendapatan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran antara lain: a) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyusun lebih baik dan lebih luas. Ini karena waktu yang diberikan untuk pembuatan jurnal ini singkat, sehingga banyak masalah yang mungkin belum terselesaikan sepenuhnya, b) Bagi Warga Desa Tambakemkar lebih berhati-hati dalam memilih produk perbankan yang ingin digunakan dan ingin mendapatkan informasi lengkap tentang bank dan produknya sebelum melakukan penilaian bank manapun, serta c) Bank syariah pada daerah Subang diperlukan bisa memperluas aktivitas pemasarannya sampai menjangkau warga yang jauh dari perkotaan.

3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengamatan, kesimpulan dan saran, maka peneliti membuat rekomendasi sebagai berikut: a) komunikasi dalam kerjasama

berkelompok berpengaruh atas suksesnya suatu proyek tersebut, baik komunikasi pada pihak kami antar mahasiswa maupun pihak kampus dalam menginformasikan perkembangan suatu proyek dengan jelas, b) pemahaman pengajaran untuk meningkatkan kualitas ekonomi islam. Dengan demikian, fakultas yang mengajar pelajaran dengan topik yang mirip dengan topik penelitian harus direktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Maha suci Tuhan Yang Maha Esa yang mana karenanya kami bisa menyelesaikan tugas ini, dan terima kasih juga kepada:

1. Desa Tambakmekar selaku tempat melakukan penelitian.
2. STEI Al-Amar Subang.
3. Bapak Dede Ruhendi, S.Pd.I Selaku lurah Desa Tambakmekar, karena atas izinnya kami bisa melakukan penelitian di Desa Tambakmekar.
4. Bapa dan Ibu dosen atas ilmunya, yang mana karenanya kami bisa menyelesaikan tugas ini.
5. Bapa Udin Wahrudin, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis.
6. Dan semua sahabat yang memberikan dukungan serta semangat.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam. (2015). *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan aplikasi*. Bandung: Alfa Beta.
- Ariana. (2016). *Psikologi Konseling*. Surabaya: Airlangga.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Global (PT.GM). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 184–190.
- Arifudin, O. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(3), 297–306.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Herdiansyah. (2015). *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*:

- Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ibrahim. (2014). Penerapan Prinsip Mudharabah Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Ius*, 2(4), 33–42.
- Karim. (2014). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Labela. (2019). *Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah*. (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). *Statistik Perbankan Syariah Juli 2022*.
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Dengan Kinerja Karyawan BRI Syariah Subang. *Jurnal Makro Manajemen*, 5(2), 157–163.
- Samsudin, A. (2017). *Analisis Minat Masyarakat terhadap Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Tangerang*. (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.
- Sudirman, A. (2020). *Prilaku konsumen dan perkembangannya di era digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sukirno. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunyoto, D. (2015). *Perilaku Konsumen dan Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suwandi. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tanjung, R. (2020). Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada PDAM Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 71–80.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Ulfah, U. (2021). Implikasi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) Bagi Pemberdayaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kompetensi Konselor. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 67–77.